

Peringati Hardiknas, Guru SMKN 2 Pandeglang Kenalkan Pakaian Adat

Asep Ucu SN - PANDEGLANG.INDONESIASATU.ID

May 13, 2022 - 15:07



PANDEGLANG,- Setelah 2 tahun tidak pernah memeriahkan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas), kali ini ada yang unik peringatan Hardiknas di SMK Negeri 2 Pandeglang. Dimana seluruh guru dan kepala sekolah menggunakan pakaian adat berbagai daerah di Indonesia salah satunya pakaian adat Banten.

SMKN 2 Pandeglang guru dan murid bukan hanya dari Pandeglang, tetapi dari luar daerah ada. Untuk itu di acara peringatan Hardiknas mengambil tema untuk

memperkuat persatuan dan memperkenalkan kepada siswa berbagai pakaian adat di Indonesia.

Hal itu disampaikan Kepala SMKN 2 Pandeglang, Ade Firdaus kepada media, Jumat (12/05/2022) diruang kerjanya sebelum acara dimulai.

Menurut Ade Firdaur, para guru dan siswa di SMKN 2 Pandeglang banyak siswa dan guru dari berbagai suku dan bangsa, maka dalam peringatan Hardiknas itu mengambil tema dengan berbagai suku bangsa dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Reblik Indonesia (NKRI) dunia pendidikan harus maju.

"Kita perkenalkan pada para siswa berbagai pakaian adat suku bangsa di peringatan Hardiknas ini, meski kita berbeda-beda tetapi kita harus bersatu demi kemajuan dunia Pendidikan lebih baik, khususnya di Provinsi Banten," ungkap Ade Firdaus usai memimpin Apel Hardiknas tersebut.

Dikatakan Ade, selain itu dengan adanya siswa SMKN 2 Pandeglang dari berbagai suku bangsa, pihaknya menghargai dan terus mendorong berbagai bakat dan minal yang dimiliki para siswa tersebut.

"Untuk menghargai para siswa dari berbagai suku itu, dalam kontek pembelajarannya kami kembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya (siswa,-red)," katanya.

Ditambahkannya, guru yang ada dari ragam budaya maka mereka menampilkan pakaian adat masing-masing, seperti dari Pulau Jawa, Riau, Sumatera, Palembang, Bengkulu, dan daerah lainnya.

Salah satu siswa SMKN 2 Pandeglang, mengaku pada hari peringatan Pendidikan Nasional tahun 2022 itu mengaku lebih berkesan untuk mengenal pakaian adat yang dipakai para guru tersebut.**